

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DI KELAS V SDN 13
CINGKARIANG KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

RISKA WAHYUNI
NIM : 96259

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered
Head Together* (NHT) di Kelas V SDN 13 Cingkariang
Kabupaten Agam

Nama : Riska Wahyuni

NIM / BP : 96259 / 2009

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Juli 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra. Farida. S, M.Si
NIP.19600401.198703.2.002

Pembimbing II

Dra. Harni, M.Pd
NIP.19550529.198003.2.002

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd

NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head
Together* (NHT) di Kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam

Nama : Riska Wahyuni

Nim : 96259

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2014

Tim Penguji

Nama

Tanda tangan

Ketua : Dra. Hj. Farida, S.M.Si

Sekretaris : Dra. Harni, M.Pd

Anggota : Drs. Nasrul, M.Pd

Anggota : Drs. Mansur Lubis, M.Pd

Anggota : Dra. Yuliar M.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, kususun jari jemari ku diatas keyboard laptop ku sebagai pembuka kalimat persembahan ku. Diikuti dengan Bismillahirrahmanirrahim sebagai awal setiap memulai pekerjaanku.

*Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
kepada siapa yang dikehendaki-Nya.
Barang siapa yang mendapat hikmah itu
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak,
Dan tiadalah yang menerima peringatan
melainkan orang-orang yang berakal".
(Q.S. Al-Baqarah: 269)*



"...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa..." - 5cm.

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

Alhamdulillahirabbil'amin.... Alhamdulillahirabbil'amin.... Alhamdulillahirabbil'amin....

Yaa Allah.....

*Terima kasih atas nikmat dan rahmat-Mu yang agung ini, hari ini hamba bahagia
Sebuah perjalanan panjang dan gelap...telah kau berikan secercah cahaya terang
Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabanya.*

*Di tengah malam aku bersujud, kupinta kepada-mu di saat aku kehilangan arah, kumohon petunjuk-mu
Aku sering tersandung, terjatuh, terluka dan terkadang harus kutelan antara keringat dan air mata.*

Namun aku tak pernah takut, aku takkan pernah menyerah karena aku tak mau kalah, Aku akan terus melangkah berusaha dan berdo'a tanpa mengenal putus asa.

*Akhirnya aku sampai ke titik ini,
sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb
Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada_Mu ya Rabb
Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia
Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta*

Syukur Alhamdulillah.....

Kini aku tersenyum dalam iradat-mu

Kini baru kumengerti arti kesabaran dalam penantian.....sungguh tak kusangka ya....allah

Kau menyimpan sejuta makna dan rahasia, sungguh berarti hikmah yang kau beri



Ibunda tersayang.....

*Kau kirim aku kekuatan lewat untaian kata
dan iringan do'a. Tak ada keluh kesah di*

*wajahmu
dalam mengantar anakmu ke gerbang masa
depan*

*yang cerah tuk raih segenggam harapan dan
impian*

menjadi kenyataan

Bunda.....

kau besarkan aku dalam dekapan hangatmu.

*Cintamu hiasi jiwaiku dan restumu temani
kehidupanku.*

Ayahanda tercinta.....

*Kau begitu kuat dan tegar dalam hadapi
hidup ini*

*Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai
semangat meraih cita-cita*

*Hari-harimu penuh tantangan dan
pengorbanan*

*Tak kau hiraukan terik matahari membakar
kulitmu*

*Tak kau pedulikan hujan deras mengguyur
tubuhmu*

*Oh.....ayahanda dirimu adalah pelita dalam
hidupku*



Ibunda dan ayahanda.....

Inilah kata-kata yang mewakili seluruh rasa, sungguh aku tak mampu menggantikan kasihmu dengan apapun, tiada yang dapat kuberikan agar setara dengan pengorbananmu padaku, kasih sayangmu tak pernah bertepi cintamu tak pernah berujung...tiada kasih seindah kasihmu, tiada cinta semurni cintamu, kepadamu ananda persembahkan salam yang harumnya melebihi kasturi, yang sejuknya melebihi embun pagi, hangatnya seperti mentari di waktu dhuhya, salam suci sesuci air telaga kautsar yang jika diteguk akan menghilangkan dahaga selalu menjadi penghormatan kasih dan cinta yang tidak pernah pudar dan berubah dalam segala musim dan peristiwa.



Kepada abng dan Adikku terima kasih tiada tara atas segala support yang telah diberikan selama ini dan semoga abng dan adikku tercinta dapat menggapaian keberhasilan juga di kemudian hari., Terutama buat adik memoga kamu cepat wisuda juga ya dek...

Dan terima kasih juga buat adik-adik dikosan papi, terimakasih atas kebersamaan dan kekompakan kita selama ini, na dukungan yang telah kalian berikan canda tawa yang tak akan pernah aku lupakan, pastinya aku akan kangen masa2 kebersamaan kita yang seperti ini



Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan RM "02" yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu special "terima kasih yang tiada tara ku ucapakan

Kepada Sahabat setiaiku (muthia, lilia, nindy, chupit,) syukran banget atas supportnya baik itu moril & materil

*Terakhir, untuk seseorang yang masih dalam misteri yang dijanjikan Ilahi yang
siapapun itu, terimakasih telah menjadi baik dan bertahan di sana.*

*Akhir kata, semoga skripsi ini membawa kebermanfaatan. Jika hidup bisa
kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk kuucapkan
terima kasih... :)*

*Ku hentakkan jemari ini dengan penuh perasaan, hingga ku teteskan air mata kebahagiaan
dan ku akhiri dengan petikan "Alhamdulillahirobbil' alamin" dan*

tombol titik pada keyboard laptop ku untuk mengakhiri persembahan ini



riska wahyuni

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertan datangan dibawah ini :

Nama : RiskaWahyuni
Nim / Bp : 96259 / 2009
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Cooperative learning* tipe *NHT* di kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas negri padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak saya dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing serta pendapat ahli yang dikutip sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 16 Agustus 2014

Saya yang menyatakan



RiskaWahyuni
96259

ABSTRAK

Riska Wahyuni, 2014 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan model *Cooperative learning* tipe *NHT* di kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran IPS yang belum disajikan dengan cara yang menarik, menantang minat siswa, serta kurang menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan masyarakat pada saat ini sehingga siswa menjadi kurang percaya diri dalam pembelajaran dan standar ketuntasan dalam pembelajaran IPS yang diharapkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative learning* tipe *NHT* di kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek dalam penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian ini adalah hasil pengamatan dari setiap tindakan yang dilaksanakan pada proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi dan tes. Data dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan: a) perencanaan pada siklus I diperoleh rata-rata skor 73,1% dengan kualifikasi baik, pada siklus II diperoleh rata-rata skor 92,85% dengan kualifikasi sangat baik, b) pengamatan aspek guru pada siklus I diperoleh rata-rata skor 72,7% dengan kualifikasi baik, pada siklus II diperoleh rata-rata skor 90,91% dengan kualifikasi sangat baik, c) pengamatan aspek siswa siklus I diperoleh rata-rata skor 72,7% dengan kualifikasi baik, pada siklus II diperoleh rata-rata skor 90,91% dengan kualifikasi sangat baik, d) hasil belajar siswa siklus I diperoleh nilai rata-rata 70, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 81,4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran IPS dengan model *Cooperative learning* tipe *NHT* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS menggunakan model Cooperative learning tipe NHT di Kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu sepantasnyalah penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.
2. Ibu Dra.Hj.Farida.S,M.Si selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Harni,M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs.Nasrul, M.Pd selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd selaku penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Yuliar M selaku penguji III yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah dan majelis guru SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam, yang telah banyak memberikan kesempatan dan kesediaan untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian.
8. Papa dan Mama tercinta yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil yang tak terhingga serta senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluhan penulis sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala jasa Bapak Ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan ridha Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tak ada gading yang tak retak, untuk itu penulis menerima dengan senang hati kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amin..!

Padang, 16 agustus 2014

Riska wahyuni
96259

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK		i
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		iv
DAFTAR LAMPIRAN.		viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori.....	7
1. Hakekat hasil belajar.....	7
a. Pengertian	7
b. Jenis-jenis	7
2. Hakikat IPS	8
a. Pengertian IPS	8
b. Tujuan IPS	9
c. Ruang Lingkup IPS	10
3. Hakikat <i>cooperative learning</i>	10
a. Pengertian <i>cooperative learning</i>	10
b. Tujuan <i>cooperative learning</i>	11
c. Pengertian <i>cooperative learning</i> tipe <i>NH</i>	12
d. Langkah-Langkah <i>cooperative learning</i> tipe <i>NHT</i>	13
e. Keunggulan <i>cooperative learning</i> tipe <i>NHT</i>	14
f. Penggunaan <i>cooperative learning</i> tipe <i>NHT</i> dalam Pembelajaran IPS	15
B. Kerangka Teori.....	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	19
----------------------------	----

1. Tempat Penelitian.....	19
2. Subjek Penelitian.....	19
3. Waktu Penelitian.....	19
B. Rancangan Penelitian.....	20
1. Pendekatan Penelitian	20
2. Jenis Penelitian.....	20
3. Alur Penelitian.....	21
4. Prosedur Penelitian.....	23
a. Perencanaan	23
b. Pelaksanaan	24
c. Pengamatan	24
d. Refleksi	25
C. Data dan Sumber Data.....	25
1. Data Penelitian.....	25
2. Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	26
1. Teknik Pengumpulan Data.....	26
2. Instrumen Penelitian.....	27
E. Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Siklus 1 pertemuan 1.....	30
a. Perencanaan.....	30
b. Pelaksanaan.....	32
c. Pengamatan.....	36
1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	36
2) Pengamatan Pelaksanaan	
a) Aspek Guru	39
b) Aspek Siswa	43
3) Hasil belajar.....	47
a) Aspek Kognitif	47

b) Aspek Afektif	47
c) Aspek Psikomotor	47
d. Refleksi.....	48
1) RPP	48
2) Refleksi aktifitas guru dan siswa	49
9. Aspek Guru	49
10. Aspek Siswa	51
3) Hasil Belajar	51
2. Siklus 1 pertemuan 2	52
a. Perencanaan.....	52
b. Pelaksanaan.....	54
c. Pengamatan.....	58
1) Pengamatan RPP.....	58
2) Pengamatan Pelaksanaan	
a) Aspek Guru	61
b) Aspek Siswa	65
3) Hasil belajar.....	69
a) Aspek Kognitif	69
b) Aspek Afektif	69
c) Aspek Psikomotor	69
d. Refleksi.....	70
1) RPP	70
2) Refleksi aktifitas guru dan siswa	71
a) Aspek Guru	71
b) Aspek Siswa	72
3) Hasil Belajar	73
3. Siklus II	74
a. Perencanaan.....	74
b. Pelaksanaan.....	76
c. Pengamatan.....	79
1) Pengamatan RPP.....	79

2) Pengamatan Pelaksanaan	
a) Aspek Guru	82
b) Aspek Siswa	86
3) Hasil belajar.....	90
a) Aspek Kognitif	90
b) Aspek Afektif	90
c) Aspek Psikomotor	91
d. Refleksi.....	91
1) RPP	91
2) Refleksi aktifitas guru dan siswa	92
3) Hasil Belajar	92
B. Pembahasan.....	93
1. Pembahasan siklus I.....	93
a. Perencanaan	93
b. Pelaksanaan.....	95
c. Hasil belajar.....	97
2. Pembahasan siklus II.....	99
a. Perencanaan.....	99
b. Pelaksanaan.....	99
c. Hasil belajar.....	100
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	102
B. Saran	103
DAFTAR RUJUKAN	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPP Siklus I Pertemuan 1.....	106
Lampiran 2 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1.....	119
Lampiran 3 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1	123
Lampiran 4 Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1	127
Lampiran 5 Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1	131
Lampiran 6 Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1	135
Lampiran 7 Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	137
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1.....	140
Lampiran 9 RPP Siklus I Pertemuan 2.....	141
Lampiran 10 Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2.....	152
Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I.....	156
Lampiran 12Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2	157
Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I	161
Lampiran 14 Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2	162
Lampiran 15 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I.....	166
Lampiran 16 Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2	167
Lampiran 17 Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2	171
Lampiran 18 Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	173
Lampiran 19 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2.....	176
Lampiran 20 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I.....	177
Lampiran 21 RPP Siklus II.....	178
Lampiran 22 Hasil Pengamatan RPP Siklus II	190
Lampiran 23 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II	194
Lampiran 24 Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II.....	198
Lampiran 25 Hasil Belajar Aspek Kognitif Siklus II.....	202
Lampiran 26 Hasil Belajar Aspek Siklus II	206
Lampiran 27 Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus II.....	208
Lampiran 28 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II.....	211
Lampiran 29 dokumentasi penelitian.....	212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, ruang, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial depdiknas (2006:575). Pembelajaran IPS mempunyai salah satu peran untuk membantu siswa menjadi anggota masyarakat yang berguna dan efektif, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan berfikir (intelektual), keterampilan akademis, dan tanggap serta peka terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sehingga siswa mampu memanfaatkannya. Sedangkan materi IPS di sekolah dasar (SD) merupakan pengetahuan yang berasal dari disiplin ilmu –ilmu sosial. Selanjutnya IPS sebagai bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas. Bidang garapannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat, sehingga bertujuan membina sikap mental positif siswa dalam memecahkan masalah serta memiliki rasa jiwa nasionalisme yang tinggi dengan mengetahui sejarah perjuangan bangsanya, yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupannya. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2006:575) yang mengemukakan tujuan IPS di SD adalah :

1)Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.2)memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah keterampilan dalam kehidupan sosial. 3) memiliki kesadaran dan komitmen terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global.

dalam mempersiapkan siswa untuk melaksanakan peranannya sebagai pelaku sosial. Seharusnya guru menyajikan pembelajaran tersebut dengan strategi yang lebih mudah dipahami dan dilaksanakan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam pada tanggal 02-06 Januari 2014 ditemukan bahwa hasil belajar IPS masih rendah. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran IPS masih kurang baik dari segi guru maupun dari segi siswa. Permasalahan dari segi guru diantaranya guru: 1) guru masih dominan menggunakan model ceramah dan menyajikan materi. 2) guru belum menitik beratkan pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. 3) guru tidak menggali kemampuan siswa untuk berfikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab. 4) guru belum menggunakan model pembelajaran. Sedangkan dari segi siswa antara lain: 1) siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. 2) siswa menjadi jenuh dan bosan. 3) siswa kurang memahami tentang konsep IPS. 4) siswa menjadi kurang konsentrasi dan cepat jenuh dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran IPS khususnya pada materi yang berhubungan dengan sejarah, sangat menyulitkan bagi siswa untuk memahami materi yang disajikan guru, hal ini disebabkan karena sejarah memiliki kompleksitas yang berbeda, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Lebih lanjut, dalam materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan di Indonesia banyak ditemui kendala baik

guru maupun siswa. Sehingga hal ini menyebabkan tidak tertanamnya konsep penghargaan terhadap jasa dan peranan tokoh dalam perjuangan kemerdekaan indonesia.

Permasalahan tersebut berdampak terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1 Nilai Ujian Semester I Mata Pelajaran IPS
Tahun Ajaran 2013/2014**

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	AR	66	75		√
2	MA	75	75	√	
3	NF	68	75		√
4	IH	67	75		√
5	RA	70	75		√
6	AA	65	75		√
7	FM	56	75		√
8	FH	54	75		√
9	RA	87	75	√	
10	AZ	82	75	√	
11	AFR	60	75		√
12	DSM	80	75	√	
13	IK	67	75		√
14	ND	79	75	√	
15	NW	84	75	√	
16	NS	78	75	√	
17	RO	83	75	√	
18	SY	67	75		√
19	YPP	62	75		√
20	NN	50	75		√
21	FL	76	75	√	
22	SA	59	75		√
23	CY	75	75	√	
24	DSP	83	75	√	
25	HH	64	75		√
Jumlah		1757		11 Orang	14 Orang
Rata-Rata		70,28			
Persentase (%)				44	56

Sumber: data nilai semester kelas V SDN 13 Cingkariang kabupaten Agam

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata KKM pada kelas V semester I tersebut sehingga pembelajaran IPS belum tuntas. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 70,28 sementara sekolah menetapkan nilai KKM sebesar 75. Dari 25 orang siswa hanya 11 yang mampu mencapai KKM yang ditetapkan.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dipilih salah satu model pembelajaran yang tepat. Salah satu model yang digunakan yang sesuai dengan permasalahan di atas adalah *Numbered Head Together (NHT)*. *NHT* adalah salah satu yang bekerja sama Seperti yang dijelaskan oleh Nur (2005:1) “*Numbered Head Together* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas”, Sedangkan Trianto (2009:82) menyatakan “*Numbered Head Together (NHT)* atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran cooperative yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa sebagai alternative terhadap struktur kelas.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model Cooperative Learning Tipe *Numbered Head Together (NHT)* di Kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam”**.

B. Rumusan Masalah

Secara umum masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut :
Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* di Kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam? Secara khusus rumusan masalah di atas dapat dirinci sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative*

Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) di Kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* di Kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT)* di Kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penulisan proposal ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *Cooperative Learning Tipe Cooperative Learning tipe NHT* di Kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam. Secara khusus tujuan penulisan proposal ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan model *Cooperative Learning Tipe NHT* di Kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Cooperative Learning Tipe NHT* di Kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam.
3. Peningkatan hasil belajar IPS dengan model *Cooperative Learning Tipe NHT* di Kelas V SDN 13 Cingkariang Kabupaten Agam.

D. Manfaat penelitian

Secara teoritis, peneliti ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pembelajaran di sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT terstruktur. Penulisan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Peneliti, Bagi peneliti ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran IPS dan dapat menerapkan langsung di sekolah dasar nantinya.
2. Guru, Bagi guru dapat bermanfaat nantinya untuk meningkatkan kemampuan, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran IPS dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe NHT.
3. Kepala sekolah, Sebagai acuan dalam membimbing personil sekolah yaitu guru dalam menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil perolehan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2009:22) “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, dan hasil belajar juga merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar”.Sementara itu menurut Jihad (2008:15) menjelaskan bahwa : “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari berbagai jenis. Seperti yang dijelaskan oleh Purwanto (2006:86) “Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi”.Sementara itu, menurut Suprihartiningrum (2013:38) Hasil

belajar terdiri dari tiga ranah yaitu: 1) Ranah kognitif, adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, 2) ranah afektif, adalah kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai minat, dan apresiasi, dan 3) ranah psikomotor yang mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual dan motorik”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik ditinjau dari tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Jika ketiga ranah tersebut terlihat pada diri peserta didik barulah bisa dikatakan hasil belajarnya baik ataupun tidak

2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Menurut Djahiri (dalam Sapriya, dkk, 2006:7) “IPS merupakan cabang ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan dididik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan”. Sedangkan menurut Depdiknas (2006:575) “IPS adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Ilmu pengetahuan sosial pada jenjang SD/MI memuat materi geografi, sejarah, dan ekonomi”. Sardjiyo, dkk (2008:1.26) juga menambahkan “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, “IPS merupakan suatu mata pelajaran yang terdiri dari perpaduan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya yang diberikan kepada siswa SD yang didalamnya membahas tentang seperangkat peristiwa, fakta konsep, dan masalah-masalah sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat”.

b. Tujuan IPS

Pembelajaran IPS bertujuan mengembangkan konsep yang telah dipelajari siswa agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menyelesaikan permasalahan sosial yang dihadapi dalam lingkungan masyarakat. Depdiknas (2006:575) menjabarkan tujuan pembelajaran IPS sebagai berikut:

- 1) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan, serta 5) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk.

Selanjutnya Sardjiyo, dkk (2008:1.32) menyatakan bahwa “tujuan pembelajaran IPS adalah untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, “Tujuan dari IPS adalah untuk membentuk dan menyiapkan siswa menjadi warga

negara yang mampu mengembangkan kemampuan, dan penalarannya terhadap persoalan atau permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat, serta yakin akan kehidupannya di tengah-tengah masyarakat agar menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab”.

c. Ruang lingkup IPS

Setiap mata pelajaran memiliki batasan atau ruang lingkup materi yang akan diajarkan, Sardjiyo (2008:1.27) menyatakan “ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”. Sedangkan Menurut Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) manusia, tempat, dan lingkungan, 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) system sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, “Ruang lingkup dari mata pelajaran IPS adalah segala sesuatu yang berkaitan atau berhubungan dengan manusia, baik menyangkut kepentingan maupun masalah-masalah yang dihadapi manusia”.

3. Hakikat Cooperative Learning

a. Pengertian Cooperative Learning

Pengertian *Cooperative Learning* telah banyak diartikan oleh para ahli seperti Etin (2007:4) yang mengartikan *Cooperative Learning* sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang

terdiri dari dua atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan sikap anggota kelompok itu sendiri”.

Sedangkan Kunandar (2008:359) memberikan pengertian “pembelajaran *Cooperative* adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa menghindari ketersinggungan dan kesalah pahaman yang dapat menimbulkan permusuhan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, “*Cooperative Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan kerja sama dan partisipasi dalam kelompok yang akan menentukan nilai individu dan kelompok dengan menimbulkan rasa puas siswa setelah mengikutinya”.

b. Tujuan *Cooperative Learning*

Setiap kegiatan dalam pembelajaran maupun model pembelajaran mempunyai tujuan tersendiri Nurasma (2008:3-5) mengungkapkan: 1) pencapaian hasil belajar karena *Cooperative Learning* terus meningkat kinerja siswa dan membantu dalam memahami konsep-konsep yang sulit. 2) penerimaan terhadap individu karena *Cooperative* mengelompokkan siswa dalam kelompok yang heterogen, dan 3) pengembangan keterampilan siswa karena *Cooperative* menekankan pada kerja sama kelompok dan kolaborasi sehingga setiap anggota kelompok harus mampu bersosialisasi dengan anggota lain.

Sedangkan Nur (2005:3) menyatakan “pembelajaran tim siswa atau *Cooperative* tugas-tugas bukan hanya melakukan sesuatu sebagai sebuah tim, tetapi belajar sesuatu sebagai sebuah tim, kerja tim tersebut belum dianggap selesai bila seluruh anggota tim belum tuntas menguasai bahan yang dipelajari”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, “*Cooperative Learning* bertujuan untuk pencapaian hasil belajar yang lebih baik, penerimaan terhadap keragaman antara individu dan pengembangan hasil sosial dalam kelompok khususnya dan lingkungan umumnya”.

4. Model *Cooperative Learning* Tipe NHT

a. Pengertian Model *Cooperative Learning* tipe NHT

Cooperative Learning tipe *NumberedHeadTogether* (NHT) umumnya melibatkan siswa dalam mereview bahan yang ada dalam pelajaran dan mengecek atau memeriksa pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan.

Nur (2005:78) menyatakan “*NumberHeadTogether* pada dasarnya merupakan sebuah varian diskusi kelompok, ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya, tanpa memberi tahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya itu.” Sedangkan Trianto (2009:82) menyatakan “*Numbered Head Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran *cooperative* yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa sebagai alternative terhadap struktur kelas. Cara yang

disampaikan tersebut dapat menjamin keterlibatan total semua siswa. Sehingga rasa tanggung jawab dari siswa akan tumbuh dengan sendirinya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, “pembelajaran NHT ini dapat menjamin keterlibatan total semua siswa sehingga rasa tanggung jawab dari siswa akan tumbuh dengan sendirinya. Hal ini disebabkan setiap siswa mempunyai kewajiban atau kemungkinan untuk menjawab pertanyaan yang telah dianjurkan oleh guru”.

b. Tujuan Model *Cooperative Learning* tipe NHT

Pengembangan *Cooperatif Learning* bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial. Menurut Slavin (dalam Isjoni 2012 :17) menyatakan bahwa” Pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) dapat mendorong siswa untuk melakukan kerjasama dalam kegiatan tertentu seperti diskusi untuk memecah suatu permasalahan dan memberikan informasi kepada siswa yang lain. Menurut Isjoni (2012:21) menyatakan bahwa “utama Pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) adalah agar siswa dapat belajar secara kelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok. Berdasarkan pendapat dapat disimpulkan bahwa Pendekatan *Cooperatif Learning Tipe Numbered Head Together* (NHT) dapat mengajarkan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok, saling

menghargai pendapat orang lain, dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dalam memecakan suatu permasalahan.

c. Keunggulan Model *Cooperative Learning* tipe NHT

Cooperatif Learning Tipe (NHT) memiliki beberapa kelebihan yang dikemukakan oleh Arends (dalam Nurasma, 2008:20-21) yang menyatakan “Model-model pembelajaran kooperatif lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan model-model pembelajaran individual yang ada karena dapat meningkatkan motivasi belajar tanpa bergantung pada usia siswa, mata pelajaran atau aktifitas belajar”. Dodi (2009:43) menambahkan keuntungan dari model *Cooperative Learning* tipe NHT adalah “1) setiap siswa menjadi siap semua, 2) dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh, 3) siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Learning* tipe NHT sangat berguna untuk memeriksa pemahaman serta sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Anggota kelompok yang heterogen akan menuntut siswa untuk bersosialisasi sehingga dapat menimbulkan hubungan yang baik antar siswa dalam kelompoknya khususnya dan kelas umumnya.

d. Langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe NHT

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe NHT mempunyai langkah-langkah pembelajarannya sendiri walau tidak terlepas dari konsep umum langkah-langkah *Cooperative Learning*. Sebagai mana diuraikan oleh stahl dan slavin (dalam Etin, 2007:10-12) yaitu: 1) merancang rencana program pembelajaran; 2) merancang lembar observasi untuk mengobservasi kegiatan belajar bersama dalam kelompok kecil; 3) mengarah dan membimbing siswa baik secara individu maupun kelompok; 4) memberikan kesempatan siswa dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya.

Sebagai pengganti pertanyaan langsung kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur 4 langkah sebagai berikut, seperti yang dinyatakan oleh spancer kagan (dalamKunandar, 2007:368):

1) Langkah Penomoran : Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan tiga hingga lima orang dan memberi mereka nomor sehingga tiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor berbeda. 2) langkahpengajukan Pertanya: guru mengajukan suatu pertanyaan kepada para siswa, pertanyaan dapat bervariasi dari yang bersifat spesifik hingga yang bersifat umum. 3) langkah Berpikir Bersama : para siswa berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut. 4) Langkah pemberianjawaban: guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.”

Dalam menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe NHT, sebaiknya kita melakukan dengan mengikuti langkah-langkah penggunaannya. Spencer kagan (dalam Yatim,2009:273) menyatakan langkah-langkah penerapan NHT:

1) siswa dibagi dalam beberapa kelompok, setiap siswa dalam dalam setiap kelompok mendapat nomor. 2) guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya. 3) kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya. 4) guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka. 5) tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain. 6)kesimpulan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis memutuskan menggunakan langkah-langkah yang digunakan oleh spencer kagan (dalam kunandar 2007:368) karna lebih mudah dimengerti penulis.

e. Penggunaan Model *Cooperative Tipe NHT* dalam pembelajaran IPS

Pendekatan Cooperative Learning tipe Numbered Head Together (NHT) dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di SD pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamaasikan kemerdekaan serta pengalaman menggunakannya perlu dilakukan persiapan sebelum pelaksanaannya, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung adalah membuat sebuah perencanaan supaya tujuan yang diharap dapat tercapai. Tahap awal yang harus disiapkan adalah membuat rancana pelaksanaan pembelajaran yang berisi tentang semua proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kemudian menyediakan lembar kerja siswa (LKS), media pembelajaran, dan hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran berlangsung Setelah persiapan pembelajaran tersedia, kegiatan awal yang harus dilakukan guru adalah mengkondisikan kelas, berdoa, mengabsen, kemudian guru memotivasi siswa dengan meyebutkan tujuan pembelajaran dan membangkitkan skemata siswa dengan memajang gambar. Kemudian

di lanjutkan dengan kegiatan inti yang sesuai dengan langkah-langkah Pendekatan Kooperatif Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) menurut Spencer Kagan (dalam Kunandar, 2007:368): 1) Langkah Penomoran : Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan tiga hingga lima orang dan memberi mereka nomor sehingga tiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor berbeda. 2) langkah pengajuan Pertanya: guru mengajukan suatu pertanyaan kepada para siswa, pertanyaan dapat bervariasi dari yang bersifat spesifik hingga yang bersifat umum. 3) langkah Berpikir Bersama : para siswa berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut. 4) Langkah pemberian jawaban: guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas”. Pembelajaran yang diberikan tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa secara efektif. Selain itu juga diharapkan siswa mau ikut aktif dalam berdiskusi sehingga semua siswa mengerti dengan permasalahan yang diberikan.

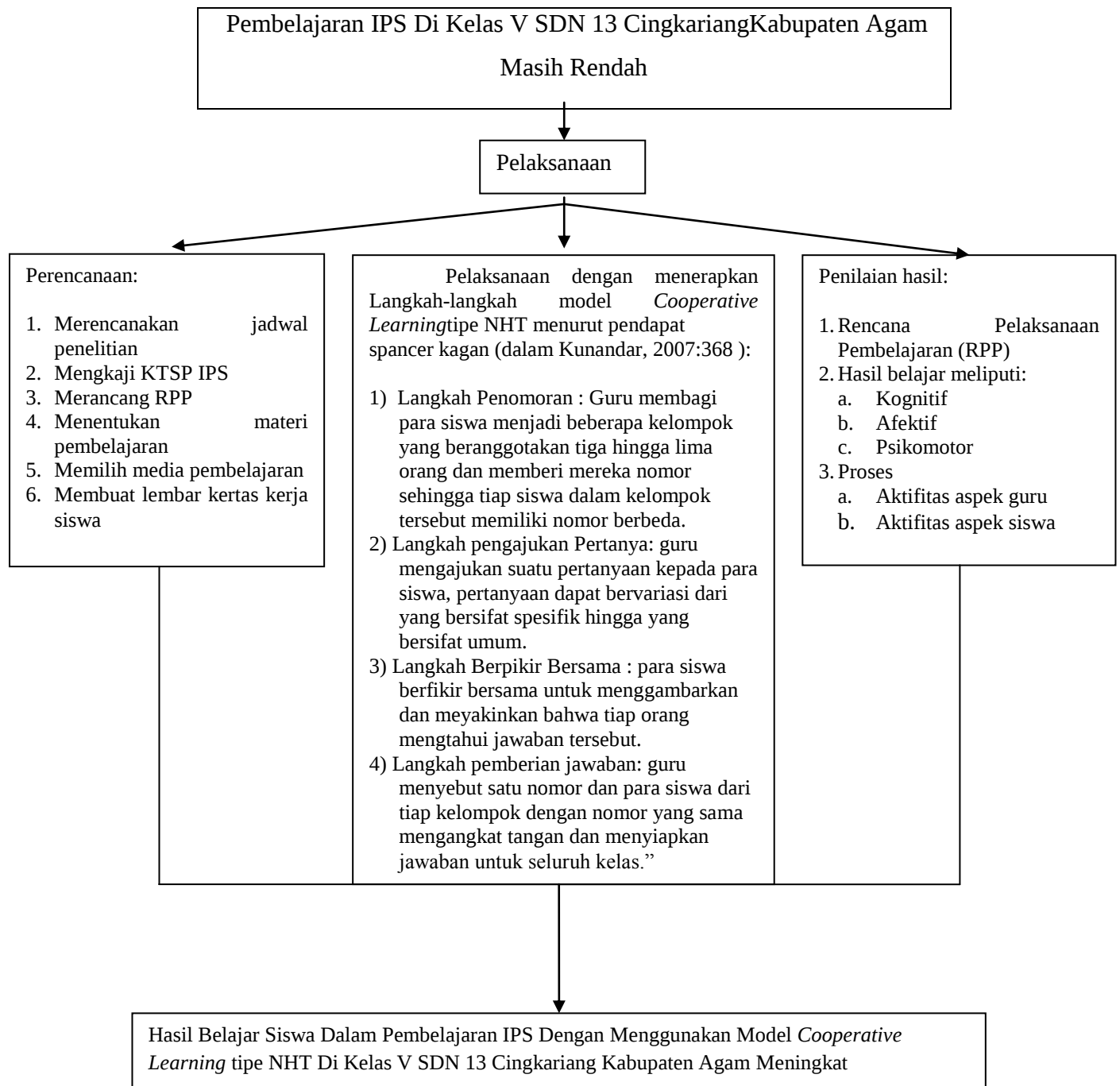
B. Kerangka Teori

Suatu pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila seorang guru telah mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat terwujud apabila seorang guru telah mampu menggunakan strategi, pendekatan, model atau metode yang tepat dengan siswanya. Bidang studi IPS seringkali menjadi pelajaran yang menjenuhkan bagi siswa, hal ini tentu akan

mempengaruhi proses dan hasil belajar. Agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa terutama dibidang IPS seorang guru dapat menggunakan pendekatan Cooperative Learning, terutama tipe Numbered Head Together (NHT). pendekatan Cooperative Learning tipe NHT ini tentunya memiliki keunggulan yang mengajak siswa untuk bersosialisasi dan bekerjasama dalam kelompok, memupuk sikap-sikap positif siswa seperti rasa tanggungjawab, solidaritas, rajin, aktif dan lain sebagainya. Selain itu, langkah pembelajaran tipe NHT mengkolaborasikan antara penilaian individu dan kelompok secara adil sehingga menuntut kerjasama yang baik dalam kelompok. Agar pembelajaran tipe NHT pada pembelajaran IPS berjalan dengan baik, guru hendaklah melakukan langkah-langkah seb model *Cooperative Learning* tipe NHT menurut pendapat spancer kagan (dalam Kunandar, 2007:368):

- 1) Langkah Penomoran : Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan tiga hingga lima orang dan memberi mereka nomor sehingga tiap siswa dalam kelompok tersebut memiliki nomor berbeda.
- 2) Langkah pengajuan Pertanya: guru mengajukan suatu pertanyaan kepada para siswa, pertanyaan dapat bervariasi dari yang bersifat spesifik hingga yang bersifat umum.
- 3) Langkah Berpikir Bersama : para siswa berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut.
- 4) Langkah pemberian jawaban: guru menyebut satu nomor dan para siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyampaikan jawaban untuk seluruh kelas.”

Untuk lebih jelasnya peneliti gambarkan kerangka teori sebagai berikut:



Bagan 2.1 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *Numbered Head Together* (NHT)

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *NHT* terdiri dari 4 langkah. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran dengan model ini harus memuat keseluruhan langkah ini dengan sistematis. Dalam perencanaan terdapat tiga langkah pembelajaran yakni kegiatan awal meliputi kegiatan pembangkitan skemata siswa terhadap materi. Kegiatan inti mencakup keseluruhan langkah penggunaan Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *NHT*. Kemudian pada kegiatan akhir menarik kesimpulan oleh guru dan siswa.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *NHT* ini sesuai dengan perencanaan yang dibuat mencakup keseluruhan langkah yang telah ditetapkan. Penggunaan Model *Cooperative Learning* tipe *NHT* dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam melakukan diskusi. Selain itu juga memberikan semangat untuk siswa agar mau mempresentasikan ke depan kelas. Melalui penggunaan mode *Cooperative Learning* tipe *NHT* ini siswa sudah bisa memacu dirinya sendiri untuk ikut aktif dalam diskusi dengan dorongan semangat yang diberikan guru. Selain itu, dengan belajar dalam kelompok siswa

dilatih untuk berbagi pengalaman, berani mengemukakan pendapat, serta mau menerima perbedaan pendapat yang terjadi antar kelompok.

3. Hasil belajar dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *NHT* ini meningkat setelah dilaksanakan tindakan rata-rata 70 pada siklus I meningkat menjadi 81,4 pada siklus II. hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS dengan model *Cooperative learning* tipe *NHT* sudah baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Dalam perencanaan pembelajaran IPS diharapkan guru menggunakan model pembelajaran yang tepat.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS, guru diharapkan menggunakan model pembelajaran yang tepat dengan benar-benar memahami langkah-langkah nya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Karena model pembelajaran bermanfaat, khususnya bagi guru dan siswa untuk meningkatkan hasil belajar, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran IPS.